

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Pendidikan sangat penting untuk membangun suatu bangsa, karena tanpa adanya pendidikan perkembangan suatu bangsa tidak akan terjadi. Oleh karena itu perkembangan dalam bidang pendidikan dewasa ini semakin giat dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Dalam proses pendidikan yang ada di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Salah satu faktor utama penyebab rendahnya mutu sumber daya manusia di Indonesia adalah karena masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan dan mutu pendidikan diantaranya adalah faktor sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai, faktor kurikulum yang kurang menunjang peningkatan kualitas pendidikan, serta rendahnya kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar.

Pada saat sekarang pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling diutamakan dan menjadi prioritas pemerintah guna meningkatkan kualitas dan

kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya perkembangan sarana dan prasarana, perubahan sistem kurikulum kearah yang lebih baik seperti CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Peningkatan mutu pendidikan dilakukan juga melalui peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik misalnya melalui pelaksanaan program sertifikasi guru.

Selain itu usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia juga tertuang didalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, faktor utama yang paling berperan adalah guru, karena gurulah yang merancang sekaligus menjadi pelaksana proses pembelajaran yang akan berlangsung. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran akuntansi SMA Negeri 1 Kotarih, bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IS tergolong rendah. Hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya baik, karena masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses belajar dilihat dari tingkat keaktifan siswa didalam kelas, hanya beberapa orang siswa yang tergolong aktif. Dari 35 orang siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian mata pelajaran akuntansi hanya sekitar 32% atau 11 orang siswa yang tuntas nilai standart ketuntasan minimal yaitu 70. Dan dari hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa tersebut kurang suka dengan pelajaran akuntansi karena menurutnya pelajaran akuntansi cukup sulit dan cara mengajar guru yang kurang menarik.

Hal diatas disebabkan oleh cara mengajar yang diterapkan guru cenderung hanya menggunakan ceramah, dan hanya sekali-sekali melibatkan siswa dalam tanya jawab, sehingga proses belajar monoton dan menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar dan menyebabkan siswa kurang mandiri dan kreativitasnya terbatas. Pada pengajaran konvensional guru mendominasi kelas, guru adalah sumber pengetahuan dan semua terpusat pada guru. Sehingga siswa merasa tidak tahu apa-apa, datang kesekolah mendengarkan guru ceramah dan pulang. Keadaan kelas akan sangat membosankan, dalam keadaan seperti itu siswa tidak akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat

digunakan agar siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) ini adalah penting digunakan dalam mengajar karena dapat menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan cara belajar yang monoton, sehingga nantinya, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotaroh Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih TP.2011/2012 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih TP.2011/2012 ?
3. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih?

1.4 Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat memupuk kerja sama dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada pada masing-masing siswa, proses belajar ini akan

lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu topik materi dalam suasana yang menyenangkan maka akan semakin menarik perhatian siswa sehingga siswa akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran, dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa yang biasanya pasif dalam belajar akan lebih aktif karena strategi ini menggunakan kelompok kecil yakni 2 orang, sehingga setiap siswa akan punya aktivitas yaitu mencari jawaban atau soal dari kartu yang mereka pegang. Tidak akan ada siswa yang tidak aktif karena setiap siswa akan mencari pasangan kartu mereka dengan memikirkan soal atau jawaban yang tepat untuk jadi pasangan kartu mereka. Selain itu dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* akan membantu siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya karena keharusan mencari pasangan kartu, sehingga tidak ada yang merasa tidak dibutuhkan sebaliknya mereka akan saling membutuhkan.

Selanjutnya guru akan memberikan batas waktu bagi siswa untuk pencocokan kartu tersebut. Siswa yang mendapatkan pasangan kartunya sebelum waktu yang ditentukan akan mendapat poin. Kemudian siswa yang sudah mendapat pasangannya akan dipanggil kedepan dan membacakan soal yang mereka dapat, pertanyaan akan dilempar kepada pasangan lain, jika pasangan yang mendapat kesempatan menjawab tidak bisa menjawab pertanyaan, maka akan dilemparkan kepada pasangan lain yang bisa menjawab dan jika tidak ada yang bisa menjawab, maka pasangan yang memberikan pertanyaan akan menjawabnya dan pasangan lain memperhatikan. Hal ini dilakukan secara bergiliran dan secara acak. Jadi siswa harus menguasai materi yang diajarkan supaya dapat menjawab

pertanyaan dari pasangan lain. Bagi pasangan yang bisa menjawab pertanyaan yang dilempar akan diberikan poin. Dengan demikian aktivitas siswa akan meningkat dan seiring dengan itu hasil belajar yang diperoleh akan meningkat pula.

Dalam strategi ini siswa dituntut lebih aktif mencari pasangan kartu antara jawaban dan soal. Dengan metode pencarian kartu pasangan ini siswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam kartu yang ditemukan dan membahasnya secara bersama-sama, karena sebelum menemukan pasangan kartu siswa terlebih dahulu harus sudah mengetahui gambaran soal atau jawaban dari kartu yang mereka pegang yang kemudian akan dicocokkan dan dibahas bersama pasangannya. Strategi ini dapat melatih kerjasama antar siswa dan hal tersebut dapat mendorong siswa lebih aktif dan menimbulkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran akuntansi karena situasi belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini diharapkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih dapat meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Ajaran 2011 / 2012.

2. Peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di kelas XI IS SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Ajaran 2011 / 2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan nantinya di lapangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah di SMA Negeri 1 Kotarih dalam menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan mutu sekolah.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY